

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan rumpun kambing lokal Indonesia yang telah dibudidayakan secara turun-temurun, sehingga menjadi kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia. Kambing Etawa (PE) mempunyai keseragaman bentuk fisik yang khas dibandingkan dengan kambing asli dan kambing lokal lain. Kambing peranakan Etawa (PE) dipilih masyarakat desa Tawing karena perawatan mudah dan harga jual yang cukup tinggi. Kambing Etawa memang dasarnya bertujuan untuk diambil atau dimanfaatkan kulit, daging dan susunya, tapi dalam desa Tawing kambing Etawa merupakan kambing yang diambil bibitnya, karna harga jual lebih tinggi dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk dipasarkan.

Selama kurang lebih 15 tahun peternak tersebut mendirikan peternakan kambing Etawa mulai dari jumlah kambing yang tidak terlalu banyak. Rata-rata di Munjungan banyak yang sudah sukses dengan memiliki usaha ternak kambing peranakan Etawa ini. Dalam memelihara kambing Etawa sangatlah mudah, tidak ada kesulitan yang dihadapi para peternak karena lahan yang luas untuk di jadikan tempat mencari makan kambing sangat mudah di

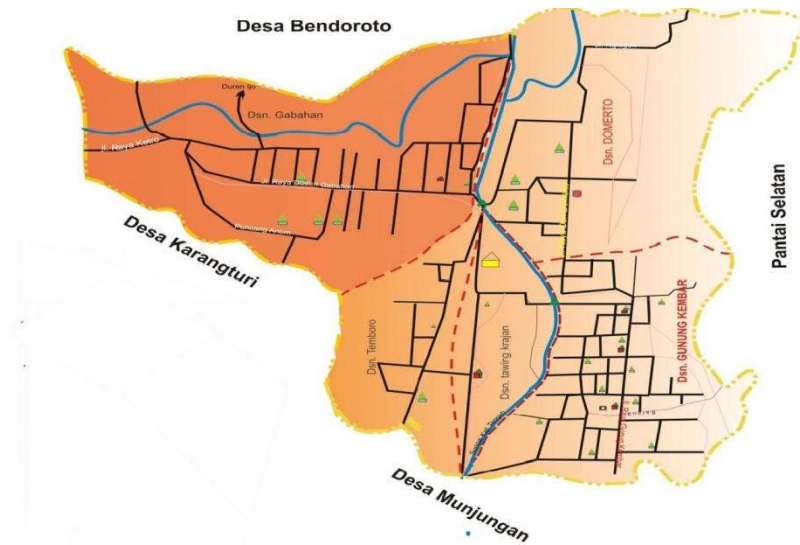
temukan, karena wilayah desa tawing yang merupakan wilayah pegunungan, sehingga pakan hijauan sangat mudah didapatkan.

Meskipun sebenarnya makanan kambing Etawa tidak hanya hijauan saja, misalnya serutan singkong, polar, ampas tahu, dan juga comboran lainnya tapi di daerah desa Tawing cukup dengan hijauan-hijauan sehingga makanan tambahan berupa comboran tidak membutuhkan terlalu banyak. Karena biasanya pakan comboran tambahan bisa di dapat karena di beli sehingga bisa menambah biaya pakan. Maka dari itu di daerah pegunungan memaksimalkan pakan hijauan agar meminimalisir biaya pakan yang di keluarkan, sehingga nanti keuntungan yang di dapat bisa bertambah.

Melalui penelitian yang saya lakukan di desa Tawing bertenak kambing Etawa merupakan kegiatan sampingan dari pelaku usaha. Para pelaku usaha lebih mengutamakan mejadi petani atau berkebun. Dan bertenak kambing mejadi kegiatan mengisi waktu jika belum masa panen. Walau begitu beternak kambing Etawa (PE) juga sangat membantu menyejahterakan karena harga jual kambing Etawa (PE) ini berbeda dengan harga kambing-kambing biasa, harga kambing jenis peranakan Etawa sangatlah tinggi, terbukti dengan banyaknya para peternak kambing Etawa yang ada di lingkup desa Tawing.

## 2. Letak Geografis Penelitian

Gambar 4.1  
Peta desa Tawing



Desa Tawing adalah sebuah desa di kecamatan Munjungan di Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini berlokasi di sebelah timur kecamatan Munjungan. Desa Tawing adalah desa yang sebagian wilayahnya adalah Pegunungan dan lautan. Luas wilayah Desa Tawing adalah 5.715,79 ha, dengan batas-batasnya yaitu:

Sebelah Utara : Desa Karangturi

Sebelah Timur : Desa Bendoroto

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Sebelah Barat : Desa Munjungan

Secara umum desa Tawing merupakan kawasan yang sangat strategis salah satunya jarak tempuh antar desa lainnya tidak terlalu jauh. Desa Tawing ini merupakan salah satu dari 11 desa yang berada di kecamatan Munjungan. Desa Tawing merupakan desa yang memiliki luas wilayah 5.715,79 ha, dari luas wilayah tersebut, pemanfaatnya adalah sebagai pertanian dan hutan.

Wilayah desa Tawing terletak pada wilayah pegunungan dengan ketinggian 500 meter di atas permukaan laut. Di Desa Tawing ini memiliki 5 dusun yaitu dusun Tawing, Temboro, Gabahan, Domerto, Dan Gunung Kembar. Di wilayah Desa Tawing ini ada beberapa dusun yang terkenal adanya usaha peternakan kambing (PE) yaitu daerah dusun Gunung Kembar, Tawing dan Temboro.

### **3. Jumlah Peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek**

Dari data yang diperoleh peneliti terdapat 92 peternak dengan segala usia baik tua maupun muda. Para pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) ini terdapat di berbagai dusun yang berada di Desa Tawing. Jumlah peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) serta jumlah ternak yang ada di wilayah Desa Tawing adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah peternak dan ternak**

Dusun	Kambing Peranakan Etawa (PE)	
	Peternak	Jumlah Ternak
Tawing	22	121
Temboro	19	114
Gabahan	15	75
Domerto	12	72
Gunung Kembar	24	132
Jumlah	92	514

**Sumber:** *Desa Tawing*

Berdasarkan data diatas, tercatat bahwa jumlah peternak peternakan kambing etawa (PE) di desa Tawing terdapat 92 peternak dengan jumlah ternak sebesar 514 ekor kambing peranakan etawa (PE) yang tersebar disetiap dusun di wilayah desa Tawing. Untuk jumlah peternak kambing etawa (PE) tertinggi berada di dusun Gunung Kembar sebanyak 24 peternak dengan jumlah ternak sebesar 132 ekor kambing. Jumlah peternak kambing etawa (PE) tertinggi kedua berada di dusun Tawing sebanyak 22 peternak dengan jumlah ternak sebesar 121 ekor kambing dan disusul dengan desa-desa lainnya. Sedangkan untuk jumlah peternak kambing etawa (PE) paling sedikit terdapat di Domerto dimana hanya terdapat 12 peternak kambing etawa (PE) dengan jumlah ternak sebesar 72 ekor kambing.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tawing mengenai peran pelaku usaha peternakan kambing peranakan etawa (PE) dalam menyejahterakan masyarakat di Desa Tawing,

peneliti berfokus pada peran pelaku usaha peternakan kambing peranakan etawa (PE) di Desa Tawing. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 informan dari dusun yang lebih banyak memelihara kambing etawa (PE) pada dusun yang lain dan juga 3 informan dari Kepala Desa Tawing, UPT Peternakan, dan Ahli Ekonomi yang ada di Kecamatan Munjungan, serta 3 informan dari karyawan kandang.

Peneliti memilih informan berdasarkan yang sudah memiliki kambing yang cukup banyak dalam usaha peternakannya yang dijalankan, selain itu para informan yang dipilih ini di harapkan dapat mewakili seluruh kambing peranakan etawa (PE) di Desa Tawing.

**Tabel 4.2**

**Daftar Informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Dukuh</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Imam Tohari	Tawing	Pelaku Usaha	Laki-laki
2	Edi Takwanto	Gunung Kembar	Pelaku Usaha	Laki-laki
3	Katiman	Temboro	Pelaku Usaha	Laki-laki
4	Krisnowo	Tawing	Kepala Desa Tawing	Laki-laki
5	Sumadi	Ngadirenggo	UPT Peternakan	Laki-laki
6	Baron Santoyo	Munjungan	Ahli Eekonomi	Laki-laki
7	Sutikno	Gunung Kembar	Karyawan	Laki-laki
8	Siswanto	Tawing	karyawan	Laki-laki
9	Sugeng	Temboro	karyawan	Laki-laki

## B. Temuan Penelitian

### 1. Pendapatan rata-rata pelaku usaha Peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek

Pendapatan merupakan hasil bersih atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang pelaku usaha atas hasil usahanya. Dalam kegiatan usaha tentunya pelaku usaha selalu mempunyai catatan-catatan yang dituliskannya dalam bentuk laporan keuangan. Catatan-catatan tersebut berisikan modal awal dalam mendirikan usaha, biaya operasional hingga jumlah pendapatan yang diperoleh. Hal ini dilakukan supaya pelaku usaha mengetahui laba rugi dari usaha yang dijalankan.

Dari hasil wawancara peneliti kepada pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing mengenai pendapatan rata-rata pelaku usaha beserta upah yang diberikan kepada karyawan sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

#### **Pendapatan rata-rata pelaku usaha Peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek**

Informan 1	Alhamdulillah pendapatan saya kalau dihitung perbulan sebesar Rp.6.500.000 itu sudah pendapatan bersih saya mba. <sup>51</sup>
Informan 2	Pendapatan saya satu bulan dengan indukan kambing 9 ekor bisa mencapai +- Rp.9.000.000/ bulan itupun sudah dihitung biaya gaji karyawan, pakan combor, atau kebutuhan ternak lain, misalnya untuk menunjang perawatan cempe-cempe harus di belikan susu

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Katiman (Pelaku Usaha Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE)) pada tanggal 7 Desember 2021

	tambahan, karena agar pertumbuhan semakin cepat dan usia 4-5 bulan sudah siap di pasarkan” <sup>52</sup>
Informan 3	Untuk rata-rata pendapatan bersih yang saya peroleh perbulan sekitar Rp.7.000.000 bersih. Dan saya merasakan bahwa harga kambing peranakan etawa setiap tahun semakin bagus mbak, jadi bisa saya bulatkan pendapatan saya bersih Rp.7000.000/bulan. Itu sudah dipotong dengan biaya karyawan beserta operasional lainnya. <sup>53</sup>
Informan 4	Untuk sektor peternakan kambing etawa di desa kami memang sangat dominan, dan akhir-akhir ini saya pantau dari data pendapatan masyarakat desa tawing khususnya di sektor peternakan kambing sangat berkembang. <sup>54</sup>
Informan 5	Dikecamatan munjungan peternak kambing peranakan etawa sangatlah banyak, itu karena daerah sini termasuk daerah pegunungan dan bahan pakan yang mudah didapat. Tidak salah jika para peternak-peternak disini merih banyak keuntungan dari hasil beternaknya <sup>55</sup>
Kesimpulan	Dapat disimpulkan bahwa pendapatan setiap pelaku usaha tidak sama.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata pada setiap pelaku usaha peternakan kambing peranakan etawa di desa Tawing yang diperoleh setiap bulan antara peternak satu dengan peternak lainnya berbeda-beda. Semua tergantung banyaknya kambing yang dipelihara dan pengurangan biaya-biaya yang digunakan seperti biaya operasional dan biaya lain-lainnya.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Edi takwanto (Pelaku Usaha Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE)) pada tanggal 10 Desember 2021

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Tohari (Pelaku Usaha Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE)) pada tanggal 12 Desember 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Krisnowo (kepala desa Tawing) pada tanggal 15 Desember 2021

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Baron (sebagai ahli ekonomi) pada tanggal 7 Desember 2021



**Tabel 4.4**  
**Data pendapatan rata-rata pelaku usaha**

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan perbulan
1	Katiman	Pelaku Usaha	Rp.6.500.000
2	Edi Takwanto	Pelaku Usaha	Rp.9.000.000
3	Imam Tohari	Pelaku Usaha	Rp.7.000.000

**Sumber** : *pelaku usaha peternakan kambing Peranakan Etawa (PE)*

## 2. Peran pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek

Pelaku usaha disini bukan hanya sebagai produsen akan tetapi juga memiliki peranan penting dalam perekonomian di lingkungan sekitar, karena perannya ini banyak masyarakat yang terbantu dalam perekonomian keluarganya. Maka peran pelaku usaha ini dapat dirinci dengan kategori yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Penyedia Lapangan Pekerjaan

Peran pelaku usaha sebagai pencipta lapangan pekerjaan memang sangat membantu bagi masyarakat lingkungan sekitar. Dikarenakan hal seperti ini mengurangi jumlah pengangguran. Seperti hasil wawancara kepada informan karyawan di peternakan kambing peranakan etawa desa Tawing sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Peran pelaku usaha Peternak Kambing Peranakan**  
**Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek**

Informan 1	Sangat membantu meskipun sistem kerja saya tidak setiap hari atau pada saat ada pesanan kiriman kambing (PE) saja, tapi saya sangat terbantu dalam hal pekerjaan dan bisa menjadi pekerjaan tambahan buat saya <sup>56</sup>
Informan 2	Alhamdulillah karena lapangan pekerjaan yang telah disediakan di peternakan mas Edi saya tidak perlu jauh-jauh dari keluarga, cukup di lingkungan rumah saja. <sup>57</sup>
Informan 3	Tentunya penyediaan lapangan kerja yang dilakukan pelaku usaha peternak kambing PE ini sangat membantu sekali seperti yang saya rasakan. Saya bisa bekerja di kandang ini juga karena adanya seorang peran pelaku usaha seperti pak imam tohari ini. <sup>58</sup>
Informan 4	Menurut saya peran para pelaku usaha di desa Tawing sangatlah membantu khususnya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, meskipun kebanyakan status karyawan panggilan tapi uang yang didapatkan bisa menambah penghasilan mereka. <sup>59</sup>
Informan 5	Sangat bagus sekali menurut saya peran pelaku usaha peternak kambing etawa di desa tawing bisa membantu menambah penghasilan para karyawan yang notabennya biasanya kerja serabutan. Selain itu para pelaku usaha juga sangat terbantu dengan adanya karyawan karena penjualan kambing kebanyakan di jual di pasar online, dan kalau laku butuh tenaga untuk pengiriman misalnya keluar Kota atau daerah. <sup>60</sup>
Kesimpulan	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat disekitar pemilik peternakan kambing peranakan Etawa (PE) sedikit banyak terbantu secara materi.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Bapak Sugeng (karyawan di Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE) milik bapak Katiman) pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Sutikno (karyawan di Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE) milik bapak Edi Takwanto) pada tanggal 10 Desember 2021

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Siswanto (karyawan di Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE) milik bapak Imam Tohari) pada tanggal 12 Desember 2021

<sup>59</sup>Wawancara dengan Bapak Krisnowo (kepala desa Tawing) pada tanggal 15 Desember 2021

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Sumadi (UPT dan RPH kabupaten Trenggalek) pada tanggal 20 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di desa Tawing kecamatan Munjungan ini meskipun belum begitu banyak bisa menyediakan lapangan pekerjaan setidaknya ada yang memakai jasa karyawan untuk para masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan. Tentunya bagi masyarakat yang hanya ingin bekerja dilingkungannya sendiri tanpa harus jauh-jauh dari keluarganya. Ada juga karyawan yang beranggapan jika tanpa adanya lapangan pekerjaan dari peternak kambing ini mungkin karyawan tersebut cuma bisa bertani dan belum cukup untuk tambahan biaya hidup.

b. Sumber Pendapatan

Peran pelaku usaha sebagai penambah pendapatan bagi karyawan tentunya sangatlah membantu perekonomian keluarga mereka meskipun karyawan-karyawan tersebut kebanyakan karyawan panggilan. Dengan adanya pelaku usaha mereka dapat menambah uang pendapatan mereka. Seperti hasil wawancara kepada informan karyawan peternakan kambing peranakan etawa di desa tawing kecamatan munjungan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Sumber Pendapatan**

Informan 1	Tentunya memang sangat membantu perekonomian saya dan bisa menambah pendapatan saya, kebetulan saya sembari sebagai karyawan panggilan di peternakan bapak katiman pekerjaan utama saya adalah pedagang sayur. Dan alhamdulillah dengan saya bekerja di peternakan sini mskipun karyawan panggilan yang gajinya jika waktu ada pengiriman kambing keluar kota atau di daerah tertentu saja bisa dikatakan perbulan saya di gaji Rp.600.000 – Rp.800.000. <sup>61</sup>
Informan 2	Upah yang diberikan kepada saya setiap bulan saya menerima Rp.1.000.000 dari mas edi, saya bekerja mulai dari perawatan, sampai pada saat pemasaran. Saya sangat bersyukur dengan upah yang saya terima karena dapat membantu perekonomian saya. <sup>62</sup>
Informan 3	Memang dengan adanya para pelaku usaha seperti bapak imam ini saya sangat terbantu dalam hal pendapatan saya, karena dengan saya bekerja di peternakan beliau saya bisa menambah pendapatan bulanan saya yang tidak menentu pada saat jualan di pasar. Dan uang yang saya terima perbulan sebagai karyawan di peternakan ini sebesar Rp.900.000. <sup>63</sup>
Kesimpulan	Dapat disimpulkan bahwa upah dari karyawan peternakan kambing peranakan Etawa (PE) tidak sama.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran pelaku usaha peternakan kambing peranakan etawa sebagai penambah pendapatan dan juga sumber pendapatan para karyawan. Para karyawan beranggapan bahwa hal tersebut sangat membantu

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Bapak Sugeng (karyawan di Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE) milik bapak Katiman) pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Sutikno (karyawan di Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE) milik bapak Edi Takwanto) pada tanggal 10 Desember 2021

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Siswanto (karyawan di Peternak Kambing Peranakan Etawa(PE) milik bapak Imam Tohari) pada tanggal 12 Desember 2021

perekonomian bagi keluarga mereka. Karena sebelumnya pendapatan para karyawan ini tidak menentu, dan dari upah yang pelaku usaha berikan menjadikan pendapatan mereka bertambah serta kebutuhan keluarga tercukupi.

**Tabel 4.7**  
**Data pendapatan rata-rata karyawan**

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan	
			Sebelum bekerja	Setelah bekerja
1	Sugeng	Karyawan	Tidak tentu	Rp.600.000
2	Sutikno	Karyawan	Rp.0	Rp.1.000.000
3	Siswanto	Karyawan	Tidak tentu	Rp.900.000

**Sumber** : *karyawan peternakan kambing etawa*

### C. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian diatas, hasilnya dapat dianalisa sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan rata-rata pelaku usaha Peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek

Pendapatan rata-rata yang diperoleh para pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing tentunya berbeda-beda antara peternak satu dengan lainnya tergantung dari jumlah ternak kambing yang dipelihara. Untuk penghitungan yang dilakukan para peternak guna mengetahui total pendapatan bersih yaitu dengan cara melakukan selisih antara total penjualan bibit kambing dengan biaya operasional, biaya pakan

tambahan dan biaya lain-lain yang dikeluarkan. Seperti pada pendapatan para peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) yang menjadi informan berikut ini: pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh bapak Katiman sebesar Rp.6.500.000, pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh bapak Edi Takwanto sebesar Rp.9.000.000, pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh bapak Imam Tohari sebesar Rp.7.000.000

## **2. Peran pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Tawing Trenggalek**

Pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) yang kini sukses dalam menjalankan usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) memiliki beberapa peran penting dalam mensejahterakan masyarakat tentunya dalam hal perekonomian. Adapun peran pelaku usaha tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Penyedia Lapangan Pekerjaan**

Merupakan salah satu peran penting yang dimiliki oleh para pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di desa Tawing guna membantu masyarakat lingkungan sekitar peternakan untuk mendapatkan pekerjaan. Meskipun lapangan pekerjaan yang disediakan para pelaku usaha masih tergolong kecil, namun hal seperti inilah dirasa sangat membantu bagi masyarakat yang sedang ingin bekerja di lingkungan sendiri tanpa harus

jauh-jauh meninggalkan keluarga. Selain itu, dengan adanya penyediaan lapangan pekerjaan yang diberikan pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) yang seperti ini, tentunya juga mampu mengurangi jumlah pengangguran di lingkungan sekitar peternakan.

b. Sumber Pendapatan

Peran pelaku usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) di desa Tawing yang kedua adalah sebagai sumber pendapatan. Dari perannya tersebut para karyawan yang bekerja di usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) beranggapan bahwa upah yang diberikan setiap bulannya oleh peternak merupakan sumber utama pendapatan mereka, karena pada sebelumnya para karyawan tersebut memiliki pendatan yang tidak menentu bahkan ada pula yang tidak memiliki pendapatan sama sekali dengan alasan belum pernah bekerja pada sebelumnya. Sehingga dari pendapatan yang diterima tersebut para karyawan dapat mencukupi kebutuhan keluarga mereka dengan baik, meskipun besarnya pendapatan yang diterima oleh para karyawan terkadang dirasa hanya sekedar cukup, namun para karyawan tetap mensyukuri hasil jerih payahnya tersebut. Upah yang diterima Sugeng setiap bulan sebesar Rp.600.000, upah

yang diterima Sutikno setiap bulan sebesar Rp 1.000.000,  
dan upah yang diterima Siswanto setiap bulan sebesar Rp  
900.000,.